

## KISI-KISI UAS MANAJEMEN KURIKULUM

1. Pengertian Kurikulum menurut UU Sisdiknas 2003 Bab 1 Pasal 1: Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.
2. Unsur-unsur definisi kurikulum; (1) seperangkat rencana, (2) pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran, (3) pengaturan cara yang digunakan, (4) sebagai pedoman kegiatan belajar mengajar.
3. Manajemen adalah suatu proses pengalokasian sumber daya dengan menggunakan keahlian dan keterampilan mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan.
4. Manajemen kurikulum adalah suatu program pendidikan yang berisikan berbagai bahan ajar, dan pengalaman belajar yang direncanakan, dan dicanangkan secara sistematis atas dasar norma-norma yang berlaku dan dijadikan pedoman dalam proses pembelajaran bagi tenaga pendidikan dan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan.
5. Tujuan pendidikan nasional untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.
6. Kurikulum sebagai system adalah seperangkat komponen yang berhubungan satu sama lain untuk mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan.
7. Model kurikulum menurut John F. Kerr terdiri dari tujuan (*objectives*), pengetahuan (*knowledge*), pengalaman belajar (*school learning experiences*), dan *evaluation*.
8. Komponen manajemen kurikulum terdiri dari;

### **(1) Komponen tujuan**

**Tujuan Pendidikan Nasional**, yaitu tujuan yang bersifat paling umum dan merupakan sasaran akhir yang harus dijadikan pedoman oleh setiap usaha pendidikan;  
**Tujuan institusional**, yaitu tujuan yang harus dicapai oleh setiap lembaga pendidikan  
**Tujuan kurikuler**, adalah tujuan yang harus dicapai oleh setiap bidang studi/ mata pelajaran

**Tujuan instruksional** yaitu kemampuan yang harus dimiliki oleh peserta didik setelah mereka mempelajari bahasan tertentu dalam bidang studi tertentu dalam 1 x pertemuan.

### **(2) Komponen Isi / Materi Pelajaran**

Yaitu komponen yang berhubungan dengan pengalaman belajar yang harus dimiliki siswa melalui PBM

### **(3) Komponen Metode / Strategi**

**Metode** yaitu upaya mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah ditetapkan tercapai secara optimal

**Strategi** adalah rencana tindakan dalam rangkaian kegiatan dengan menggunakan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk mencapai tujuan.

**Pendekatan**, yaitu cara yang digunakan dalam PBM *student centered approach* dan *teacher centered approach*

### **(4) Komponen Evaluasi**

Tes, yaitu sebagai alat untuk melihat keberhasilan pencapaian tujuan

**tulis**, tes dengan cara menjawab sejumlah item soal dengan tertulis

**lisan**, menggunakan bahasa lisan untuk menilai kemampuan nalar siswa secara verbal

*perbuatan*, tes dalam bentuk peragaan (computer)

Non tes, yaitu

**Observasi**, yaitu teknik penilaian dengan cara mengamati tingkah laku pada situasi tertentu;

**Wawancara**, yaitu langsung dan tidak langsung

**Studi kasus**, mempelajari individu dalam periode tertentu

**Skala penilaian**, alat penilaian dengan menggunakan skala

9. Pengertian Kurikulum dalam berbagai dimensi

**Ide**, yaitu kurikulum adalah sekumpulan ide yang akan dijadikan pedoman dalam pengembangan kurikulum selanjutnya

**Rencana**, yaitu kurikulum adalah seperangkat rencana dan cara mengadministrasikan tujuan, isi, dan bahan pelajaran yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan PBM untuk mencapai tujuan tertentu

**Aktivitas**, yaitu kurikulum adalah segala aktivitas dari guru dan siswa dalam proses pembelajaran di sekolah

**Hasil**, yaitu kurikulum memperhatikan hasil yang akan dicapai oleh siswa agar sesuai dengan apa yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan kurikulum

10. Tahap-tahap dalam manajemen kurikulum

**Tahap perencanaan** (GBPP, Prota, Proca, PSP, RP)

**Tahap pengorganisasian**; pembagian tugas mengajar, penyusunan jadwal pelajaran, penyusunan jadwal remedial, penyusunan jadwal ekstrakurikuler

**Tahap pelaksanaan**

Tugas kepala sekolah sebagai supervisor

Tugas guru sebagai pengajar

Tugas siswa sebagai pembelajar

**Tahap Evaluasi/ Pengendalian** dengan cara sekolah melakukan evaluasi diri.

11. Fungsi kurikulum terdiri dari

**Penyesuaian**, yaitu kurikulum sebagai alat pendidikan harus mampu mengarahkan siswa agar bersifat menyesuaikan diri dengan lingkungannya;

**Integrasi**, yaitu kurikulum sebagai alat pendidikan harus mampu menghasilkan pribadi-pribadi yang utuh;

**Diferensiasi**, yaitu kurikulum sebagai alat pendidikan harus mampu memberikan pelayanan terhadap perbedaan individu siswa;

**Persiapan**, yaitu kurikulum sebagai alat pendidikan harus mampu mempersiapkan siswa untuk melanjutkan studi ke jenjang pendidikan berikutnya;

**Pemilihan**, yaitu kurikulum sebagai alat pendidikan harus mampu memberikan kesempatan kepada siswa untuk memilih program belajar yang sesuai kemampuan dan minatnya;

**Diagnostik** yaitu kurikulum sebagai alat pendidikan harus mampu membantu dan mengarahkan siswa untuk dapat memahami dan menerima potensi dan kelemahan yang dimilikinya.

12. Peranan kurikulum, meliputi;

**Kreatif** yaitu kurikulum harus mampu mengembangkan sesuatu yang baru;

**Konservatif** yaitu kurikulum dapat dijadikan sarana mentransmisikan nilai-nilai warisan budaya masa lalu yang dianggap masih relevan;

**Kritis dan evaluative** yaitu kurikulum harus mampu memilih dan menilai budaya serta ilmu pengetahuan yang baru.

13. Implementasi Kurikulum.

Dalam implementasinya kurikulum mengalami 3 kendala, yaitu:

- 1) Muatan materi kurikulum yang belum relevan

- 2) Pemahaman Pelaksana kurikulum belum memadai
  - 3) Sosialisasi setiap perubahan kurikulum tidak diantisipasi secara khusus
14. Empat rumpun model evaluasi;
- Measurement**, yaitu pengukuran perilaku siswa untuk mengungkapkan perbedaan individual maupun kelompok;
  - Congruence**, yaitu pemeriksaan kesesuaian antara tujuan pendidikan dan hasil belajar yang dicapai, untuk melihat sejauhmana perubahan hasil pendidikan telah terjadi.
  - Illumination**, yaitu studi mengenai pelaksanaan program, dan pengaruh program terhadap pengembangan hasil belajar.
  - Educational System Evaluation**, yaitu perbandingan antara performance setiap dimensi program dan criteria yang berakhir dengan pengambilan keputusan.
15. **Tugas tenaga kependidikan** dilihat dari jabatannya ada 3, yaitu: (1) **tenaga structural**, yaitu tenaga kependidikan yang menempati jabatan-jabatan eksekutif umum, (2) **tenaga fungsional** yaitu tenaga kependidikan yang menduduki jabatan fungsional yang mengandalkan keahlian akademis kependidikannya, dan (3) **tenaga teknis kependidikan**, yaitu tenaga kependidikan yang dalam pelaksanaan pekerjaannya lebih dituntut kecakapan teknis operasional dan administratifnya.
16. Inovasi dan Difusi
- Inovasi** adalah pemikiran cemerlang yang bercirikan hal-hal baru, praktek-praktek baru, produk baru, teknologi baru yang diyakini dan dimaksudkan untuk memecahkan persoalan yang timbul dimasyarakat.
  - Difusi** adalah suatu proses untuk mengkomunikasikan suatu inovasi kepada anggota suatu system social melalui saluran komunikasi tertentu dan berlangsung sepanjang waktu.
  - Difusi inovasi** adalah penyebarluasan dari gagasan inovasi melalui proses komunikasi yang dilakukan menggunakan saluran tertentu dan waktu tertentu diantara masyarakat.
17. Ada 4 **ciri utama inovasi** pendidikan, yaitu (1) memiliki kekhasan atau kekhususan; (2) memiliki ciri atau unsure kebaruan; (3) program inovasi dilaksanakan melalui program terencana; (4) inovasi memiliki tujuan, arah dan strategi.
18. **Media pembelajaran**: adalah alat dan bahan yang dapat digunakan untuk kepentingan pembelajaran dalam upaya meningkatkan hasil belajar. **Jenis media pembelajaran** (1) media visual, (2) media audio, (3) media audio visual, (4) media penyaji, (5) media interaktif.
19. Model pengembangan kurikulum: (1) **Model Ralph Tyler**, yaitu menentukan tujuan, proses, organisasi kurikulum, dan evaluasi; (2) **model administrative**, yaitu model pengembangan kurikulum dari atas ke bawah (Top down); (3) **Model grass roots**, yaitu model pengembangan kurikulum yang dimulai dari arus bawah (bootom up); (4) **Model demokrasi**, model pengembangan kurikulum dengan mengakomodir seluruh masukan dan gagasan bagi perbaikan; (5) **Model Miller-seller**, merupakan model kombinasi dari berbagai model.
20. **KTSP**. Adalah sebuah kurikulum operasional pendidikan yang disusun oleh dan dilaksanakan dimasing-masing satuan pendidikan. **KTSP terdiri dari** tujuan pendidikan tingkat sekolah, struktur dan muatan kurikulum tingkat sekolah, kalender pendidikan dan silabus. **Prinsip KTSP** merupakan bagian tidak terpisahkan dari standar isi yang pengembangannya diserahkan kepada sekolah agar sesuai dengan kebutuhan sekolah itu sendiri. **Tujuan KTSP** (1) meningkatkan mutu pendidikan melalui kemandirian dan inisiatif sekolah; (2) meningkatkan kepedulian warga sekolah dan masyarakat; (3) meningkatkan kompetisi yang sehat antar sekolah tentang kualitas pendidikan yang akan dicapai.